

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hoki adalah olahraga yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan menggunakan alat pemukul (Stik) dan bola. Bentuk permainan hoki hampir sama dengan sepakbola. Hoki dapat dikatakan sebagai salahsatu olahraga tertua. Menurut catatan, permainan hoki sudah dimainkan di Persia sejak 2000 tahun sebelum masehi. Nama hoki kemungkinan berasal dari Bahasa Prancis “*hocquet*” atau “*shepherd crook*”, dan merujuk pada stik bengkok yang digunakan untuk memukul bola kecil. Olahraga hoki menjadi lebih terorganisir di akhir abad ke-19 dan menjadi salah satu cabang olimpiade sejak tahun 1908 (Ibnu Abbas, 2010).

Saat ini hoki ruangan merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang pesat baik ditingkat pelajar, mahasiswa maupun kalangan umum, terlihat dari banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang telah diselenggarakan. Hoki ruangan di Indonesia juga mulai berkembang lebih maju dan lebih baik, terbukti dari prestasi tim nasional hoki ruangan Indonesia yang saat ini menempati peringkat ke-28 di dunia untuk kategori putra dan peringkat ke-32 untuk kategori putri, berdasarkan data yang dirilis oleh International Hockey Federation (FIH).

Dalam beberapa tahun terakhir, olahraga hoki ruangan mulai mendapatkan perhatian yang signifikan di kalangan pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas

(SMA) di Indonesia. Meningkatnya minat ini dapat dilihat dari semakin banyaknya sekolah yang menyediakan ekstrakurikuler hoki ruangan dan mengadakan kompetisi antar sekolah. Selain itu, keberadaan liga-liga junior dan program pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi olahraga juga turut berkontribusi dalam memperkenalkan hoki kepada siswa. Hoki ruangan tidak hanya menawarkan tantangan fisik, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerja sama, disiplin, dan strategi. Dengan adanya dukungan dari pelatih yang berkualitas dan fasilitas yang memadai, diharapkan minat siswa terhadap hoki ruangan akan terus berkembang dan membawa dampak positif bagi prestasi olahraga ini di tingkat nasional.

Kerjasama tim dalam permainan hoki ruangan akan berjalan sesuai dengan strategi pelatih apabila setiap pemain mampu melakukan teknik dasar dengan baik. Karena itu, teknik *passing* merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain hoki ruangan. Hal ini dikarenakan permainan hoki ruangan sangat dinamis dan sangat cepat, sehingga kombinasi antara *passing* dan *support* menjadi salah satu penentu keberhasilan tim dalam mengolah bola dan mengendalikan pertandingan sehingga dapat memenangkan pertandingan (Padli, 2021). Ketika melakukan *passing*, pemain harus memiliki tujuan dan pengambilan Keputusan *passing* yang baik, serta *support* dari semua pemain untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Dengan dikuasainya *passing support* dalam permainan hoki ruangan, maka permainan akan terlihat atraktif dari skema strategi *passing* dan *support* tersebut. Latihan *passing support* adalah latihan passing dengan cara pemain melakukan *passing* kepada

rekan dari kun pertama menuju kun selanjutnya, tapi pemain tersebut membuka atau mencari ruang gerak, setelah itu, pengumpan memberi passing kepada pemain tersebut (Kabiirurri faa'i & Iskandar, 2021)

Meskipun popularitas hoki ruangan semakin meningkat, pengembangan teknik dasar khususnya dalam aspek *passing* dan *support* masih menjadi tantangan terutama di tingkat SMA. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang, banyak siswa yang belum menguasai teknik *passing support* dengan baik. *Passing support* sangat penting untuk dikembangkan dalam ekstrakurikuler karena dapat meningkatkan keterampilan individu, memperbaiki koordinasi tim, memperdalam pemahaman strategi, dan mempercepat transisi latihan. Meskipun sudah ada penelitian tentang teknik *passing support* dalam berbagai cabang olahraga, belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang model latihan *passing support* dalam konteks permainan hoki ruangan, khususnya pada tingkat ekstrakurikuler di SMA. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada teknik *passing support* dalam sepakbola atau futsal, seperti yang dilakukan oleh Kabiirurri faa'i (2021) yang mengkaji metode latihan *passing support* dengan gawang untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam sepakbola, Mubarok (2023) yang meneliti pengaruh latihan *passing support* terhadap akurasi *passing* kaki dalam SSB, dan Tobias (2024) yang mengkaji pengaruh metode latihan *passing support* pada peserta ekstrakurikuler futsal di MTs As-Subkiyah Kota Bekasi. Dengan demikian, penelitian yang membahas model latihan *passing support* dalam konteks permainan hoki di tingkat SMA masih sangat terbatas.

Sebagai alumni SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang, peneliti memiliki kepedulian terhadap perkembangan olahraga hoki di lingkungan almamater dan ingin berkontribusi dalam meningkatkan kualitas latihan. Berdasarkan pengamatan setiap kali mengikuti kegiatan latihan bersama di sekolah, peneliti melihat bahwa terdapat teknik latihan yang belum optimal khususnya teknik *passing support* di kalangan siswa, yang berdampak pada kurangnya koordinasi tim saat bertanding. Berawal dari kelemahan dalam teknik *passing* dasar, peneliti menyadari bahwa masalah ini tidak hanya terletak pada akurasi operan, tetapi juga pada aspek dukungan pemain dalam menerima dan mengumpan bola, yang dikenal sebagai *passing support*. *Passing support* dalam latihan hoki sangat penting karena berperan dalam meningkatkan koordinasi tim, mengurangi kesalahan *passing*, mempercepat transisi dari bertahan ke menyerang, serta meningkatkan daya saing tim dalam kompetisi. Tanpa *passing support* yang baik, permainan cenderung terhambat karena pemain kesulitan mempertahankan penguasaan bola dan menciptakan peluang serangan. *Passing support* juga memastikan bahwa pemain selalu memiliki opsi operan yang tersedia sehingga bola dapat bergerak lebih cepat dan efektif. Selain itu, minimnya variasi dalam metode latihan membuat para siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kurangnya perhatian pada pengembangan keterampilan dasar seperti *passing support* juga dapat membuat sekolah tertinggal dalam kompetisi antar sekolah lainnya. Berdasarkan situasi dan kondisi yang didukung dengan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembuatan

model latihan *passing support* dalam ekstrakurikuler hoki ruangan di tingkat SMA. Penulis juga merasa perlu untuk mengidentifikasi dan merancang model latihan yang lebih variatif agar dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing support* bagi anggota ekstrakurikuler hoki di SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka perlunya ada pembatasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, maka peneliti memfokuskan untuk membuat model latihan *passing support* pada siswa ekstrakurikuler hoki ruangan di SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang.

C. Rumus Permasalahan

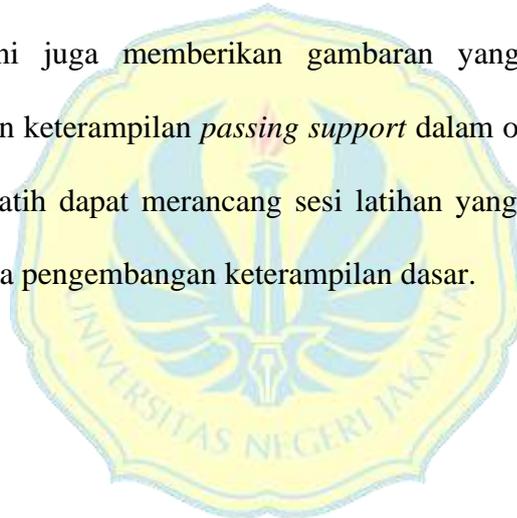
Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, Bagaimana Model Latihan *Passing Support* Pada Ekstrakurikuler Hoki SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian yang akan didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang olahraga hoki ruangan, dengan menambah pemahaman tentang model latihan *passing support* yang efektif bagi siswa ekstrakurikuler. Penelitian ini dapat memperkaya referensi teori tentang latihan dasar dalam hoki ruangan, terutama yang berfokus pada keterampilan *passing support*.

2. Penelitian ini dapat memberikan dasar teoritis bagi pembuatan model latihan lainnya, yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam pelatihan teknik dasar olahraga di tingkat SMA.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih ekstrakurikuler hoki ruangan di SMA untuk merancang atau mengevaluasi metode latihan *passing support* yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang cara meningkatkan keterampilan *passing support* dalam olahraga hoki ruangan, sehingga pelatih dapat merancang sesi latihan yang lebih terstruktur dan berfokus pada pengembangan keterampilan dasar.



Intelligentia - Dignitas